

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* DENGAN
BANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP N 2 LUBUK BASUNG**

Lilis Oktaviani¹, Indriani Nisja², Rahayu Fitri³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu
Sosial dan Humaniora Universitas PGRI Sumatera Barat

¹oktavianililis39@gmail.com, ²indrianinisja192@gmail.com,

³rahayuf3_18@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low writing skills of seventh-grade students at SMP Negeri 2 Lubuk Basung in composing descriptive texts, as indicated by limited vocabulary mastery, difficulties in developing ideas, and inadequate understanding of the structure and linguistic features of descriptive texts. This research aimed to describe the effect of the Picture and Picture learning model assisted by audio-visual media on students' descriptive text writing skills. This study employed a quantitative approach with an experimental method using a Posttest-Only Control Design. The sample consisted of 53 students, including 28 students in the experimental class and 25 students in the control class. The data were in the form of descriptive text writing scores obtained without and with the implementation of the Picture and Picture model assisted by audio-visual media. The results showed that the mean score of the control class was 80.00 (Good category), while the experimental class achieved a mean score of 90.66 (Very Good category). The t-test result indicated that $t_{count} > t_{table}$ ($5.31 > 1.67$), meaning that H_1 was accepted. Therefore, the Picture and Picture learning model assisted by audio-visual media had a significant effect on students' descriptive text writing skills.

Keywords: *picture and picture model, audio-visual media, writing skills, descriptive text*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Basung, yang ditandai dengan kurangnya penguasaan kosakata, kesulitan mengembangkan ide, serta belum optimalnya pemahaman terhadap struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan bantuan media audio visual terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *Posttest-Only Control Design*. Sampel penelitian berjumlah 53 siswa yang terdiri atas 28 siswa kelas eksperimen dan 25 siswa kelas kontrol. Data berupa skor hasil tes menulis teks deskripsi tanpa dan dengan penggunaan model *Picture and Picture* berbantuan media audio visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 80,00 dengan kualifikasi Baik, sedangkan kelas eksperimen memperoleh rata-rata 90,66 dengan kualifikasi Baik Sekali. Hasil uji-t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,31 > 1,67$), sehingga H_1 diterima. Dengan demikian, penggunaan model *Picture and Picture* berbantuan

media audio visual berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

Kata kunci: picture and picture, media audio visual, keterampilan menulis, teks deskripsi.

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka menekankan pada pengembangan keterampilan berbahasa reseptif dan produktif, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Menurut Zulfa (2022), pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan mengembangkan kompetensi kebahasaan, kesastraan, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Salah satu keterampilan produktif yang penting untuk dikuasai siswa adalah keterampilan menulis, khususnya menulis teks deskripsi pada fase D. Ramdani (2020) menyatakan bahwa menulis merupakan kemampuan menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan secara tertulis dengan memperhatikan ejaan, kata, kalimat, serta struktur bahasa yang tepat.

Menulis teks deskripsi bertujuan agar siswa mampu menggambarkan suatu objek secara rinci sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan objek tersebut. Dalman (2015) menjelaskan bahwa deskripsi adalah

karangan yang melukiskan suatu objek secara jelas dan terperinci. Sejalan dengan itu, Kosasih dan Kurniawan (2019) menyatakan bahwa teks deskripsi menggambarkan suatu objek atau keadaan secara rinci berdasarkan sudut pandang penulis. Struktur teks deskripsi meliputi identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan/kesan (Kosasih & Kurniawan, 2019), dengan kaidah kebahasaan seperti penggunaan kata sifat, kata benda, dan kata kerja aksi (Priyatni, 2014).

Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Basung masih belum maksimal. Siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, merinci objek, serta menggunakan struktur dan kaidah kebahasaan dengan tepat. Kondisi ini menuntut adanya inovasi dalam pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Picture and Picture*. Shoimin (2016) menyatakan bahwa model *Picture and*

Picture merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar yang disusun atau diurutkan secara logis untuk membantu pemahaman siswa. Penggunaan model ini dapat didukung oleh media audio visual yang menggabungkan unsur suara dan gambar sehingga pembelajaran menjadi lebih konkret dan menarik (Arsyad, 2017; Sari, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan bantuan media audio visual terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Basung. Diharapkan model ini dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, serta kemampuan siswa dalam menyusun teks deskripsi secara sistematis dan sesuai kaidah kebahasaan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2013), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel

tertentu dengan analisis data bersifat statistik. Metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2013). Desain yang digunakan adalah *Posttest-Only Control Design*, yaitu melibatkan dua kelompok yang dipilih secara acak, terdiri atas kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media audio visual dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan tersebut.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Basung tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 113 siswa. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* (Arikunto, 2010; Sugiyono, 2013) sehingga diperoleh dua kelas, yaitu kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.4 sebagai kelas kontrol. Data penelitian berupa skor hasil tes keterampilan menulis teks deskripsi siswa yang dinilai berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis, sedangkan analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis

menggunakan uji-t untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media audio visual terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini dideskripsikan berdasarkan perbandingan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Basung tanpa dan dengan penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media audio visual. Penilaian dilakukan berdasarkan enam indikator, yaitu (1) judul, (2) kalimat topik, (3) deskripsi, (4) penggunaan kata sifat, (5) penggunaan kata benda, dan (6) penggunaan kata kerja aksi.

1. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Tanpa Penggunaan Model *Picture and Picture*

Berdasarkan hasil posttest pada kelas kontrol (VII.4), diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,00 yang berada pada rentang 76–85% dengan kualifikasi Baik (B). Secara umum, siswa telah mampu menulis teks deskripsi sesuai struktur dasar, namun masih ditemukan beberapa kelemahan, terutama dalam

mengembangkan deskripsi secara rinci dan penggunaan unsur kebahasaan secara variatif.

Tabel 6. Pengelompokan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi tanpa Penggunaan Model *Picture and Picture* Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Basung

N o	Tingkat Penguasaan	Kualifikasi	Frekuensi	Presentase (100)
1	96-100%	Sempurna	0	0
2	86-95%	Baik Sekali	7	28
3	76-85%	Baik	9	36
4	66-75%	Lebih dari Cukup	9	36
5	56-65%	Cukup	0	0
6	46-55%	Hampir Cukup	0	0
7	36-45%	Kurang	0	0
8	26-35%	Kurang Sekali	0	0
9	16-25%	Buruk	0	0
10	0-15%	Buruk Sekali	0	0
Jumlah			25	100

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran hasil belajar siswa tanpa penggunaan model *Picture and Picture* untuk seluruh indikator, yaitu siswa yang memperoleh kualifikasi baik sekali, sebanyak 7 orang (28%). Siswa yang memperoleh kualifikasi baik, sebanyak 9 orang (36%). Siswa yang

memperoleh kualifikasi lebih dari cukup sebanyak 9 orang siswa (36%).

2. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dengan Penggunaan Model Picture and Picture

Pada kelas eksperimen (VII.2) yang menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media audio visual, diperoleh nilai rata-rata sebesar 90,66 yang berada pada rentang 86–95% dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan kelas kontrol.

Tabel 2. Pengelompokan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dengan Penggunaan Model *Picture and Picture* Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Basung

No	Tingkat Penguasaan	Kualifikasi	Frekuensi	Presentase (100)
1	96-100%	Sempurna	4	14,28
2	86-95%	Baik Sekali	18	64,28
3	76-85%	Baik	5	17,86
4	66-75%	Lebih dari Cukup	1	3,58
5	56-65%	Cukup	0	0
6	46-55%	Hampir Cukup	0	0
7	36-45%	Kurang	0	0

8	26-35%	Kurang Sekali	0	0
9	16-25%	Buruk	0	0
10	0-15%	Buruk Sekali	0	0
Jumlah		28	100	

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran hasil belajar siswa dengan penggunaan model *Picture and Picture* untuk seluruh indikator, yaitu siswa yang memperoleh kualifikasi baik, sebanyak Siswa yang memperoleh kualifikasi sempurna, sebanyak 4 orang (14,28%). Siswa yang memperoleh kualifikasi cukup, sebanyak 18 orang (64,28%). Siswa yang memperoleh kualifikasi hampir cukup sebanyak 5 orang siswa (17,86%). Siswa yang memperoleh kualifikasi kurang, sebanyak 1 orang (3,58%).

Berdasarkan hasil analisis, siswa pada kelas eksperimen lebih mampu menyusun judul yang tepat, singkat, dan langsung merujuk pada objek. Kalimat topik yang ditulis siswa lebih jelas dan sesuai dengan tema. Pada bagian deskripsi, siswa mampu mengembangkan rincian objek secara lebih konkret dan spesifik. Dari segi kebahasaan, penggunaan kata sifat, kata benda, dan kata kerja aksi lebih

variatif serta sesuai dengan konteks objek yang dideskripsikan.

Uji Normalitas

No	Kelompok	Jumlah (N)	Taraf Nyata	L ₀	L _t	Keterangan
1	Kontrol	25	0,05	0,125	0,173	Berdistribusi Normal
2	Ekspерimen	28	0,05	0,158	0,161	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa data berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05 untuk n=25 dan n=28 karena L₀ kecil dari L_t.

Uji Homogenitas

No	Kelompok	Jumlah (N)	Taraf Nyata	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
1	Kontrol	25	0,05	1,32	1,91	Homogenitas
2	Ekspерimen	28	0,05			

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa kelompok data memiliki varian yang homogen pada taraf signifikansi 0,05 untuk n=28:25 karena F_{hitung} < F_{tabel} (1,32 < 1,91).

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H₁) diterima pada taraf signifikan 95% dan dk = n₁ + n₂ - 2 karena t_{hitung} > t_{tabel} (5,31 > 1,67). Tanpa kata lain, terdapat pengaruh penggunaan model *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Basung.

Jadi, Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media audio visual memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Peningkatan ini terjadi karena model *Picture and Picture* menuntut siswa untuk mengamati, mengurutkan, dan mendiskusikan gambar secara logis sehingga memudahkan mereka dalam mengembangkan ide secara sistematis. Shoimin (2016) menyatakan bahwa model *Picture and Picture* mengandalkan gambar sebagai media utama dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang keaktifan dan kemampuan berpikir siswa.

Selain itu, penggunaan media audio visual turut memperkuat

pemahaman siswa terhadap objek yang akan dideskripsikan. Arsyad (2017) menjelaskan bahwa media audio visual mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih konkret karena menggabungkan unsur suara dan gambar. Dengan demikian, siswa tidak hanya membayangkan objek, tetapi juga melihat dan mendengarkan secara langsung melalui tayangan yang disajikan. Hal ini berdampak pada kemampuan siswa dalam merinci objek secara lebih detail dan jelas.

Jika dikaitkan dengan teori teks deskripsi menurut Kosasih dan Kurniawan (2019), siswa pada kelas eksperimen telah mampu menyusun struktur teks secara lengkap, mulai dari identifikasi hingga deskripsi bagian. Dari segi kaidah kebahasaan, siswa juga lebih banyak menggunakan kata sifat, kata benda, dan kata kerja aksi sebagaimana dijelaskan oleh Priyatni (2014). Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan tidak hanya meningkatkan nilai secara kuantitatif, tetapi juga memperbaiki kualitas tulisan siswa secara struktural dan kebahasaan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini membuktikan bahwa

penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media audio visual efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. Model ini dapat menjadi alternatif bagi guru Bahasa Indonesia dalam menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna, khususnya dalam pembelajaran menulis pada Kurikulum Merdeka.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV dapat disimpulkan tiga hal berikut ini. *Pertama*, kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Basung tanpa penggunaan model *Picture and Picture* memperoleh nilai rata-rata 79,99 berada pada rentangan 76-85% tanpa kualifikasi yaitu baik (B). *Kedua*, kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Basung dengan penggunaan model *Picture and Picture* memperoleh nilai rata-rata 90,66 berada pada rentangan 86-95% tanpa kualifikasi yaitu Baik Seakli (BS). *Ketiga*, berdasarkan uji-t terdapat pengaruh penggunaan model *Picture and Picture* terhadap kemampuan

menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Basung karena $t_{hitung} = 5,31 > t_{tabel} = 1,67$ kriteria pengujian t diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan kata lain H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka demikian penggunaan model *Picture and Picture* berpengaruh digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Basung.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kosasih, E., & Kurniawan, E. (2019). *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTs*. Bandung: Yrama Widya.

Priyatni, E. T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Shoimin, A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.